

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah pada bab sebelumnya dari judul skripsi” Analisa Olah Gerak Kapal untuk mempertahankan posisi pada saat Operasi *Anchor Handling Deploy Floating Buoy* mtr-2 di AHTS. Dian Horizon, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara olah gerak kapal untuk mempertahankan posisi pada saat operasi *anchor handling deploy floating buoy* adalah penempatan posisi kapal yang benar yaitu di bawah arus dan membelakangi dari pada *buoy*, pengaturan kekuatan mesin di samakan dengan kekuatan arus agar kapal tidak hanyut maupun tidak bergerak mundur, *bow thruster* berperan penting untuk mempertahankan posisi kapal, dan selalu memperhatikan pergerakan arus agar kapal tidak oleng ke kiri atau kekanan, serta gunakan *bow thruster* untuk mempertahankan posisi kapal agar tidak hanyut, pengecekan posisi secara berkala untuk memastikan kapal tidak berubah dan dapat berolah gerak dengan baik, selain itu komunikasi antar kapal dan operator *radio room* atau *barge master* harus selalu terjaga. Pelaporan terus menerus membantu pengawasan posisi kapal dan ketika ada kesalahan akan segera diketahui. Sehingga proses operasi *anchor handling deploy floating*

buoy mtr-2 dapat berjalan dengan lancar, aman dan sesuai yang diinginkan.

2. Ketika olah gerak pada saat operasi *anchor handling deploy floating buoy*, kapal mengalami kesulitan yang meliputi kondisi cuaca seperti arus, angin, dan ombak serta kondisi mesin induk dan mesin bantu yang bekerja kurang baik dan belum bisa optimal karena kurangnya perawatan. Prosedur kerja yang kurang baik dapat merugikan seluruh pihak sehingga harus diadakan *safety meeting* dan *tool box meeting* agar masing-masing *crew* kapal mengerti akan tugasnya. *Crew* kapal juga harus memiliki kompetensi, keahlian (*skill*), pengalaman dan pemahaman tentang *anchor handling deploy floating buoy*, hal itu sangat dibutuhkan terutama pada saat kapal melaksanakan olah gerak untuk mempertahankan posisi dalam pelaksanaan kerja sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan aman, efisien dan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan sebaiknya seorang Nahkoda atau *officer* dalam mengolah gerak kapal harus dapat meminimalisir kesalahan dan mampu mengatur kekuatan mesin agar sesuai dengan cuaca, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan aman, tepat dan efisien

serta dapat menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

2. Sebelum melaksanakan kegiatan operasi *anchor handling deploy floating buoy*, kita harus mempersiapkan peralatan komunikasi yang baik, pengecekan radio, persiapan kondisi *crew* yang *fit*, melakukan perawatan secara berkala terhadap mesin utama, *bow thruster* dan mesin pendukung lainnya, melaksanakan *toolbox meeting/safety meeting* sebelum pelaksanaan kerja untuk pemahaman proses kerja kepada setiap *crew* dan pembagian tugasnya, pemahaman tugas dan tanggung jawab pada setiap *crew* guna menghindari dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

